



KURIKULUM

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Mengacu Outcome Based Education (OBE)

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2025**

PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Langsa, 25 Juli 2025

Nama Ketua Tim	: Wali Ramadhani, M.A.
NIP	: 199201242020121008
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Insititut Agama Islam Negeri Langsa
Tahun 2025

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN) Langsa
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jenis Program	: Sarjana
Nama Program Studi	: Ilmu al-Quran dan Tafsir
Alamat	: Jl. Meurandeh, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa
Nomor Telepon	: 08116702660
<i>E-Mail dan Website</i>	: fuad@iainlangsa.ac.id/ https://fuad.iainlangsa.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: 146 Tahun 2014
Tanggal SK Pendirian PT	: 17 Oktober 2014
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT	: Susilo Bambang Yudhoyono
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 2869 Tahun 2012
Tanggal SK Pembukaan PS	: 28 Desember 2012
Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS	: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI
Nomor SK BAN-PT	: 8523/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020
Nama Gelar Lulusan	: S.Ag
Jumlah SKS Program	: 144 SKS

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi terhadap implementasi kurikulum pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa menunjukkan bahwa kurikulum sebelumnya masih memiliki beberapa keterbatasan dalam menjawab tantangan zaman, terutama dalam konteks penguatan kompetensi lulusan yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan tafsir, dinamika sosial keagamaan, serta kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Kurikulum yang lama dinilai belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam kajian al-Qur'an dan tafsir, serta belum maksimal dalam mengadopsi teknologi digital sebagai bagian dari proses pembelajaran maupun pengembangan keilmuan. Oleh karena itu, kurikulum baru dirancang untuk lebih responsif dan kontekstual, dengan memperkuat penguasaan metodologi tafsir kontemporer, penerapan hermeneutika al-Qur'an, serta literasi digital keislaman yang relevan dengan tantangan dakwah dan pendidikan Islam masa kini.

Selain aspek metodologis dan teknologi, evaluasi juga mencermati perlunya peningkatan aspek aplikatif, sehingga lulusan tidak hanya unggul dalam pemahaman teoritis terhadap teks al-Qur'an, tetapi juga mampu menafsirkan pesan-pesan ilahiyah dalam konteks kekinian dan menjawab persoalan sosial keagamaan di tengah masyarakat multikultural. Kurikulum baru ini juga akan mengakomodasi isu-isu global seperti keadilan sosial, lingkungan hidup, humanisme Qur'ani, serta moderasi beragama, yang menjadi bagian penting dalam pengembangan peradaban Islam.

Evaluasi kurikulum dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu **evaluasi formatif** dan **evaluasi sumatif**:

- **Evaluasi Formatif** dilaksanakan secara berkala selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan kurikulum secara operasional. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan metode pembelajaran, seperti penguatan diskusi interaktif, integrasi e-learning berbasis LMS, penerapan tafsir digital dan aplikasi teknologi dalam studi al-Qur'an, serta pengembangan model pembelajaran berbasis proyek atau riset tematik (project-based learning). Evaluasi ini juga mendorong pembaruan materi, misalnya dengan menambahkan kajian Tafsir Nusantara, Tafsir Tematik berbasis isu kontemporer, dan studi tafsir di era digital.
- **Evaluasi Sumatif** dilakukan setelah satu siklus pembelajaran atau kurikulum berjalan selama periode tertentu. Evaluasi ini berfokus pada pencapaian tujuan kurikulum secara keseluruhan, termasuk kesiapan lulusan dalam dunia kerja, kontribusi akademik dalam bidang keilmuan Qur'ani, serta kemampuan integratif dalam menjawab persoalan masyarakat. Hasil dari evaluasi sumatif digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk restrukturisasi kurikulum, revisi capaian pembelajaran lulusan (CPL), penyusunan ulang silabus, dan penyelarasan kompetensi inti dengan kebutuhan lapangan, seperti bidang pendidikan, dakwah, konsultan keagamaan, dan riset keislaman.

Melalui kombinasi antara evaluasi formatif dan sumatif, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Langsa berkomitmen untuk memastikan kurikulumnya tetap relevan,

kontekstual, dan unggul dalam menghadapi tantangan zaman. Kurikulum yang berbasis OBE ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya kuat secara akademik dan metodologis, tetapi juga memiliki integritas keislaman, literasi digital, dan daya saing global sebagai cendekiawan Muslim di bidang al-Qur'an dan tafsir.

B. Hasil Tracer Study Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IAIN Langsa

Hasil tracer study yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa memberikan sejumlah temuan penting yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemutakhiran kurikulum. Salah satu temuan utama menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah sekitar 5 hingga 7 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dasar lulusan sudah cukup memadai, namun masih terdapat ruang untuk penguatan dalam hal keterampilan praktis, kemampuan komunikasi, serta kesiapan menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks.

Lebih lanjut, hasil tracer study juga mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni Prodi IAT telah bekerja di bidang yang selaras dengan profil lulusan, yaitu sebagai:

- **Pengajar atau pendidik** di bidang ilmu al-Qur'an, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.
- **Asisten peneliti atau penulis** di bidang kajian al-Qur'an dan tafsir.
- **Muballigh, konsultan keagamaan, atau dai profesional** yang aktif dalam kegiatan dakwah dan pembinaan masyarakat.
- **Tenaga pengelola lembaga keislaman**, baik berbasis masjid, pesantren, maupun lembaga dakwah dan sosial Islam.

Namun demikian, sebagian besar lulusan masih berkarya di wilayah lokal dan regional, yang menunjukkan perlunya strategi kurikulum yang mampu memperkuat daya saing lulusan secara nasional dan internasional. Berdasarkan hasil tracer study ini, pemutakhiran kurikulum akan difokuskan pada:

- **Penguatan kompetensi digital dan literasi teknologi**, melalui integrasi materi seperti tafsir digital, teknologi dalam dakwah Qur'ani, serta pemanfaatan media digital untuk publikasi ilmiah dan keagamaan.
- **Peningkatan pengalaman praktis mahasiswa**, melalui program magang di lembaga riset, media dakwah, pesantren, dan institusi keagamaan berbasis masyarakat, serta penerapan pendekatan *project-based learning* dalam studi tafsir tematik dan tafsir aplikatif.
- **Penguatan jejaring dan mobilitas akademik**, dengan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam forum ilmiah, lomba tafsir, serta penelitian kolaboratif berskala nasional dan internasional, termasuk pengenalan terhadap karya tafsir global dan perspektif multikultural.

Dengan mengacu pada hasil tracer study ini, kurikulum Prodi IAT IAIN Langsa akan disempurnakan agar lebih responsif terhadap dinamika sosial-keagamaan dan kebutuhan lapangan kerja. Diharapkan lulusan tidak hanya memiliki kecakapan akademik yang tinggi dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Dasar Pemikiran

Di sebuah perguruan tinggi yang terkenal dengan fokusnya pada inovasi pendidikan, terdapat sebuah Program Studi yang telah lama dikenal dengan keunggulan akademiknya. Namun, dalam menghadapi dinamika yang terus berkembang di dunia pendidikan dan pasar kerja global, Program Studi ini merasa perlunya melakukan pemutakhiran kurikulum yang signifikan. Pemutakhiran ini tidak semata-mata untuk mengikuti tren baru, tetapi lebih pada kesadaran akan pentingnya mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan masa kini. Dengan mengadopsi pendekatan Outcome-Based Education (OBE), Program Studi tersebut berkomitmen untuk menjaga relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Latar belakang pemutakhiran kurikulum ini melibatkan serangkaian evaluasi mendalam terhadap kurikulum yang lama, yang menyoroti kebutuhan untuk lebih menekankan pencapaian hasil pembelajaran yang jelas dan terukur. Melalui kolaborasi yang intensif antara dosen, peneliti, dan profesional dari berbagai bidang, Program Studi tersebut merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan terukur.

Pendekatan OBE juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, pemutakhiran kurikulum ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam pasar kerja yang semakin kompetitif, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Melalui proses yang inklusif dan terarah ini, Program Studi tersebut berharap dapat mempertahankan reputasi sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, tetapi juga inovatif dan siap menghadapi perubahan global. Dengan demikian, pemutakhiran kurikulum mengacu pada OBE bukan sekadar sebuah langkah menuju perubahan, tetapi sebuah komitmen untuk menjaga relevansi dan kualitas pendidikan di era yang terus berubah ini.

Pemutakhiran kurikulum pada Program Studi biasanya didorong oleh beberapa factor penting dan relevan dalam konteks pendidikan modern yang sering kali menjadi alasan utama dilakukannya pemutakhiran kurikulum, yaitu:

1. Perubahan dalam Kebutuhan Pasar Kerja.

Salah satu faktor utama adalah perubahan kebutuhan pasar kerja. Program Studi perlu menyesuaikan kurikulum mereka agar lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan industri saat ini. Misalnya, dengan meningkatnya kebutuhan akan teknologi baru atau pergeseran dalam fokus kompetensi yang diharapkan oleh majikan.

2. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi terhadap kurikulum yang sedang berjalan dan umpan balik dari berbagai stakeholder seperti mahasiswa, dosen, alumni, dan pihak industri menjadi penting. Hasil dari evaluasi ini dapat mengungkap kekuatan dan kelemahan kurikulum yang ada, serta memberikan panduan untuk perbaikan dan pembaruan.

3. Penyelarasan dengan Standar Akademik dan Profesional

Program Studi harus memastikan bahwa kurikulum mereka memenuhi standar akademik dan profesional yang ditetapkan oleh badan akreditasi dan organisasi

profesi terkait. Pemutakhiran kurikulum diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ini, yang bisa berubah dari waktu ke waktu.

4. Tren dan Inovasi dalam Pendidikan

Pendidikan terus berkembang dengan munculnya tren baru dan inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Institusi pendidikan perlu mengikuti perkembangan ini untuk memastikan relevansi dan keunggulan program mereka.

5. Teknologi dan Perubahan Sosial: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta perubahan sosial yang cepat, mempengaruhi cara pendidikan disampaikan dan diterima oleh mahasiswa. Pemutakhiran kurikulum dapat mencakup integrasi teknologi baru, pembelajaran berbasis proyek, atau pengembangan keterampilan yang sesuai dengan era digital.

6. Keberlanjutan dan Reputasi Institusi

Pemutakhiran kurikulum juga penting untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan reputasi institusi. Program Studi yang memiliki kurikulum yang terkini dan relevan cenderung menarik minat calon mahasiswa dan mendukung keberhasilan lulusan dalam karir mereka.

Dari uraian tersebut memperlihatkan bahwa pemutakhiran kurikulum pada program studi Ilmu AlQuran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa menjadi suatu keharusan untuk dilaksanakan sebab pemutakhiran kurikulum yang efektif dan responsif terhadap tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan dan pasar kerja saat ini.

2. Landasan Penyusunan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Pemutakhiran kurikulum pada prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa didasarkan atas berbagai berikut ini, yaitu:

- 1) Manusia Indonesia, sebagai ciptaan Tuhan, memiliki potensi alami yang baik untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan, serta membentuk sikap yang cerdas, cendekia, dan mandiri.
- 2) Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang utuh sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai kemanusiaan, menjunjung martabat, menganut prinsip keadilan, demokrasi, dan nilai-nilai sosial.
- 3) Pendidikan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap progresif kepada mahasiswa agar mereka dapat sukses dan berkembang dalam kehidupan mereka.
- 4) Pendidikan harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, serta kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kekayaan budaya Indonesia.
- 5) Pendidik harus memiliki kompetensi profesional yang mencakup kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang relevan dengan bidang ilmunya, serta bekerja secara profesional dengan prinsip keibadatan.
- 6) Lembaga pendidikan harus menjadi sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat, dan bertanggung jawab penuh dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Landasan Sosiologis

Kurikulum dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa dan negara sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan zamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge –based society).

Ada beberapa alasan penting secara sosiologis dilakukannya pemutakhiran kurikulum, baik pada tataran local, nasional maupun global.

Pada tingkat lokal, pemutakhiran kurikulum memungkinkan pendidikan untuk lebih relevan dengan budaya, nilai-nilai, dan kebutuhan masyarakat setempat. Kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi lokal membantu siswa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, di daerah pertanian, kurikulum yang mencakup pengetahuan pertanian modern dapat membantu siswa dan komunitas mereka dalam meningkatkan hasil panen. Selain itu, pemutakhiran ini memungkinkan penanganan isu-isu spesifik yang dihadapi oleh komunitas lokal, seperti masalah lingkungan atau kesehatan masyarakat, sehingga siswa dapat berkontribusi langsung dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Pada tingkat nasional, pemutakhiran kurikulum adalah alat penting untuk menciptakan kesetaraan pendidikan. Dengan standar yang seragam di seluruh negara, setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, tanpa memandang latar belakang mereka. Pembaruan kurikulum juga memastikan bahwa pendidikan nasional tetap relevan dengan perubahan sosial, ekonomi, dan politik. Misalnya, dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan dan teknologi informasi, kurikulum dapat mempersiapkan siswa untuk pasar kerja yang dinamis dan menantang. Selain itu, kurikulum yang mutakhir membantu negara dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di panggung nasional dan internasional.

Pada tingkat global, pemutakhiran kurikulum memastikan bahwa pendidikan di suatu negara tidak tertinggal dari perkembangan internasional. Dunia yang semakin terhubung memerlukan pemahaman lintas budaya, keterampilan komunikasi global, dan penguasaan teknologi terkini. Dengan mengikuti standar global, siswa akan siap untuk menghadapi tantangan dan peluang di pasar kerja internasional. Kurikulum yang diperbarui juga dapat mengintegrasikan isu-isu global seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan kesehatan global, sehingga siswa tumbuh menjadi warga dunia yang bertanggung jawab dan berpengetahuan luas.

c. Landasan Psikologis

Landasan psikologis yang menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah adalah kurikulum yang mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat (Lifelong Learning); kurikulum Prodi Sistem Informasi dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungan keilmuan sistem informasi. Landasan psikologi ini

dapat membekali mahasiswa untuk berpikir kritis, dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking).

Landasan psikologis ini membentuk kurikulum Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200) dan mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

d. Landasan Historis

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Prodi IAT) berdiri sejak tahun 2012. Pendirian Prodi IAT ini berdasarkan surat izin pendirian yang dituangkan dalam surat keputusan Direktur Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 2869 Tahun 2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang penyelenggaraan Program Studi IAT Program sarjana (S-1) pada jurusan Ushuluddin STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Jo. SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam no. 7267 Tahun 2015 tentang perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi strata 1 pada Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Pada awalnya, Program Studi IAT berada di bawah jurusan Dakwah, dan menjadi satu-satunya jurusan ushuluddin yang berada di bawah naungan jurusan Dakwah. Namun setelah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang diresmikan pada tanggal 17 Oktober 2014 melalui SK Presiden No.146 tahun 2014, Prodi IAT berada di bawah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD). Saat ini Prodi IAT diselenggarakan di kampus IAIN Langsa pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jl. Meurandeh Kota Langsa-Provinsi Aceh Telp. 0641-23129, Fax 0641-425139. Program Studi IAT sebagai bagian dari FUAD dan IAIN Langsa menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kegiatan yang wajib dilaksanakan di semua program studi yang ada di perguruan tinggi, meliputi kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian Masyarakat. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan dunia kerja, program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir terus berbenah untuk menyesuaikan dan menjawab berbagai tuntutan. Salah satu bentuk perubahan yang dilakukan adalah pemutakhiran kurikulum. Pemutakhiran kurikulum termasuk perkara yang mendesak untuk dilaksanakan, apalagi dalam kebutuhan dunia kerja lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir sudah banyak dibutuhkan lembaga-lembaga Pendidikan khusus yang menyelenggarakan kegiatan tahfidh bagi peserta didik. Hal ini memaksa program studi untuk segera menyesuaikan capaian kelulusan untuk Menyusun bahan kajian.

e. Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum antara lain sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- 7) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 12) Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- 13) Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- 14) STATUTA IAIN Langsa
- 15) Renstra dan Renop, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Bina Darma 2010- 2025.
- 16) Surat Keputusan Rektor Nomor: 0099/SK/Univ-BD/IX/2012, tentang kurikulum berbasis KKNI dan TIK
- 17) Kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum ditetapkan dalam Panduan Penyusunan Perubahan Kurikulum Program Studi di Lingkungan PT dengan SK Rektor Nomor: 0112/Sk/Univ_BD/III/2011, yang merujuk pada Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa serta Kepmendiknas RI No. 045/U/2000 Tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 18) Surat Keputusan Rektor Nomor: 0073/SK/Univ-BD/XI/2013, tentang Mata kuliah institusi
- 19) Perencanaan, pengembangan, pemutakhiran kurikulum UBD mengacu pada prosedur mutu perancangan dan pengembangan Nomor: PM/KRK1/01, Nomor Revisi: 03, Klausur ISO: 7.3.
- 20) Surat Keputusan Rektor Nomor: 0088/SK/Univ-BD/IX/2002, tentang Perkuliahan Sistem Paket.
- 21) Surat Keputusan Rektor

- 22)
- 23)
- 24)
- 25) Nomor: 0110/SK/Univ-BD/III/2011, tentang Standar Mutu, Sasaran Mutu, Capaian Mutu Jenjang Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Lingkungan Universitas Bina Darma.
- 26) Peraturan Universitas Tentang Pedoman Perancangan Kurikulum Program Studi Pasal 13.
- 27) Peraturan Universitas Tentang Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Implementasi Kurikulum Pasal 13.

3. Definisi Istilah

- 1) Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan (UU No.12 Tahun 2012, pasal 35).
- 2) Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- 3) Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
- 4) Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3): a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia.
- 5) Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 6) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- 7) Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
- 8) Program Educational Objective (PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
- 9) Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
- 10) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian

mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. (Permendikbud No. 53 tahun 2023: Pasal 5 (1)).

- 11) Bahan Kajian (Subject Matters) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu tau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).
- 12) Materi Pembelajaran adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai (Hyman, 1973:4).
- 13) Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
- 14) Perencanaan Proses Pembelajaran yang sebelumnya dikenal sebagai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana kegiatan dalam proses pembelajaran mencakup capaian pembelajaran lulusan, cara mencapai tujuan belajar melalui metode dan strategi pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran, serta disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.
- 15) Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 16) Pengalaman Belajar (Learning Experience) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya (Tyler, 1949:63). Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru (Ornstein & Hunkins, 2004:216) dan memberikan kemaslahatan.
- 17) Bentuk Pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya. Metode Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (a way in achieving something, Joyce & Weil, 1980).
- 18) Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2021). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.
- 19) Evaluasi Pembelajaran adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2021).
- 20) Evaluasi Program Kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, 2004).

- 21) Kriteria Penilaian (Assessment Criteria) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015).
- 22) Indikator Penilaian adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 23) Literasi Data adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital.
- 24) Literasi Teknologi adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence, dan engineering principle).
- 25) Literasi Manusia adalah pemahaman tentang humaniora, komunikasi, dan desain.
- 26) Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdiri dari 9 (sembilan) bentuk kegiatan pembelajaran, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/ praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara, atau kombinasi bentuk (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2024).
- 27) Sistem Pengelolaan Pembelajaran (Learning Management System/LMS) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (engagement) lintas waktu dan ruang. Tujuan penting dari LMS tersebut adalah memberikan akses dan fasilitas kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya secara mandiri dan terarah, serta memberikan peran penting dosen sebagai perancang, pemantik, fasilitator, dan motivator pembelajaran.
- 28) Massive Open Online Courses (MOOCs) adalah salah satu jenis pembelajaran daring yang diikuti oleh peserta yang sangat banyak dan bersifat terbuka. Karakteristik MOOCs yang paling terlihat adalah pembelajaran yang dirancang untuk diakses secara fleksibel, mandiri, dan masif, memungkinkan peserta dari berbagai lokasi untuk belajar tanpa batasan waktu dan tempat.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN VISI KEILMUAN PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai UPPS

Visi UPPS

“Menjadi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang unggul dan bertaraf internasional dalam pengembangan integratif ilmu keislaman, sosial-humaniora, dakwah transformatif yang moderat dan berbudaya”.

Misi UPPS

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis keislaman dengan karakter moderat dan berbudaya.
- 2) Menciptakan iklim akademik fakultas yang Islami.
- 3) Melahirkan dan mempublikasikan karya ilmiah dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah baik nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi.
- 4) Menyediakan layanan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai Islam yang moderat-berbudaya, dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah
- 5) Membangun dan memperluas jaringan kerjasama dengan dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan tridharma perguruan tinggi

Tujuan UPPS

- 1) Terwujudnya sarjana profesional yang memiliki kompetensi keilmuan dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang berkualitas dan berperadaban.
- 2) Terwujudnya sarjana muslim yang mampu memahami ajaran Islam dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah secara sempurna dan dapat mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Lahirnya penelitian yang berkualitas dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang unggul dan dipublikasikan pada media nasional dan internasional.
- 4) Lahirnya karya-karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang berbasis keislaman
- 5) Terlaksananya kerjasama dengan berbagai lembaga baik perguruan tinggi maupun lembaga lain yang terkait dengan pengembangan pendidikan dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

2. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Prodi (Program Educational Objective)

Visi Keilmuan Program Studi

“Unggul dalam pengembangan akademik kajian ilmu al-Qur'an dan Tafsir bercirikan tematik-integratif yang moderat dan berbudaya”

Misi Program Studi

1. Mengembangkan studi ilmu Alquran dan Tafsir melalui penyelenggaraan pendidikan akademik yang integratif dan kontekstual, bercirikan tematik.

2. Menyediakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung pembentukan karakter yang moderat dan berbudaya.
3. Mengembangkan studi ilmu Al-Quran dan Tafsir melalui penelitian yang berbasis kearifan lokal dan sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.
4. Mengamalkan hasil pengembangan ilmu Al-Quran dan Tafsir melalui pengabdian kepada masyarakat secara kreatif, Inovatif, dan produktif.
5. Membangun dan memperluas perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir.

Tujuan Pendidikan Program Studi (PEO)

- 1) Lulusan mampu berkiprah secara profesional sebagai mufasir pemula, asisten peneliti, atau pembina al-Qur'an dan tafsir dengan menguasai teori, metodologi, dan keterampilan praktis di bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir, serta menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan keilmuan. (*Professional Accomplishment*)
- 2) Lulusan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui pendidikan formal maupun nonformal, termasuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, berpartisipasi dalam penelitian, dan mempublikasikan karya ilmiah di bidang al-Qur'an dan tafsir. (*Academic Accomplishment*)
- 3) Lulusan menjadi pribadi yang beretika, bertanggung jawab, berpikir kritis dan kreatif, memiliki kepemimpinan dan kepeloporan, serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dalam membina masyarakat dan membangun jejaring di tingkat lokal, nasional, maupun global. (*General/Social Accomplishment*)

BAB V
PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Mufasir Pemula	Lulusan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teori-teori dalam ilmu al-Qur'an, terjemahan al-Qur'an dan Metodologi penafsiran al-Qur'an serta terampil dalam mempraktekkan penafsiran al-Qur'an secara tematik-integratif dengan menjunjung tinggi etika keislaman yang moderat dan berbudaya
2	Asisten Peneliti Al-Quran dan Tafsir	Lulusan memiliki pengetahuan mendalam tentang metodologi penelitian dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir, mendesain serta menganalisis dan menginterpretasi data penelitian dengan menjunjung tinggi etika akademik.
3	Pembina Al-Quran dan Tafsir	Lulusan memiliki pengetahuan yang komperhensif tentang teori-teori dalam ilmu tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at serta terampil dalam membina masyarakat secara efektif, inovatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi etika keislaman dan komitmen terhadap pembinaan.

2. Perumusan CPL/PLO

No	Rumusan CPL	Kode CPL
1	Memiliki kemampuan analisis tentang ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terjemahan al-Qur'an, metodologi interpretasi al-Qur'an secara tematik dan integrasinya dengan berbagai keilmuan yang dibutuhkan, kaidah-kaidah penafsirannya, historisitas al-Quran dan tafsir, perkembangan tafsir klasik dan kontemporer serta tafsir di barat dan nusantara. (P)	CPL 1
2	Menjabarkan metodologi penelitian bidang al-Qur'an dan Tafsir; teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data; serta kemampuan mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasi sumber-sumber tafsir yang sahih untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan berintegritas di bidang al-Qur'an dan tafsir. (P)	CPL 2
3	Menganalisis prinsip tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at untuk menjelaskan kandungan ayat Al-Qur'an dalam pembinaan umat yang kontekstual dan berlandaskan rujukan otoritatif. (P)	CPL 3
4	MKDU (P)	CPL 4

No	Rumusan CPL	Kode CPL
5	Memiliki kemampuan dalam menafsirkan al-Qur'an secara tematik-integratif dengan mempertimbangkan konteks kemasyarakatan (KK)	CPL 5
6	Memiliki kemampuan dalam merancang penelitian di bidang Al-Qur'an dan Tafsir dengan menerapkan metodologi yang tepat; mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari sumber tafsir yang sahih secara kritis; menginterpretasikan temuan penelitian sesuai kaidah keilmuan; serta menyajikan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. (KK)	CPL 6
7	Mampu menerapkan kaidah tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan ayat dan realitas kehidupan. (KK)	CPL 7
8	Mampu mendesain materi pembelajaran dalam konteks kajian al-Qur'an dan Tafsir. (KK)	CPL 8
9	Mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan, disiplin, dan bekerja sama dengan team. (KU)	CPL 9
10	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis tematik-integratif dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir (KU)	CPL 10
11	Menunjukkan akhlak mulia, integritas, dan tanggung jawab berlandaskan nilai keislaman, Pancasila, dan etika akademik; bersikap toleran, menghargai keberagaman, peduli kemanusiaan dan lingkungan, serta berkomitmen pada pembelajaran sepanjang hayat. (S)	CPL 11

3. Hubungan Antara PEO dan CPL

CPL	PEO		
	PEO 1	PEO 2	PEO 3
Memiliki kemampuan analisis tentang ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terjemahan al-Qur'an, metodologi interpretasi al-Qur'an secara tematik dan integrasinya dengan berbagai keilmuan yang dibutuhkan, kaidah-kaidah penafsirannya, historisitas al-Quran dan tafsir, perkembangan tafsir klasik dan kontemporer serta tafsir di barat dan nusantara. (P)	✓	✓	✓
Menjabarkan metodologi penelitian bidang al-Qur'an dan Tafsir; teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data; serta kemampuan mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasi sumber-sumber tafsir yang sahih untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan berintegritas di bidang al-Qur'an dan tafsir. (P)	✓	✓	✓

Menganalisis prinsip tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at untuk menjelaskan kandungan ayat Al-Qur'an dalam pembinaan umat yang kontekstual dan berlandaskan rujukan otoritatif. (P)	✓	✓	✓
MKDU (P)	-	✓	✓
Memiliki kemampuan dalam menafsirkan al-Qur'an secara tematik-integratif dengan mempertimbangkan konteks kemasyarakatan (KK)	✓	✓	✓
Memiliki kemampuan dalam merancang penelitian di bidang Al-Qur'an dan Tafsir dengan menerapkan metodologi yang tepat; mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari sumber tafsir yang sahih secara kritis; menginterpretasikan temuan penelitian sesuai kaidah keilmuan; serta menyajikan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. (KK)	✓	✓	✓
Mampu menerapkan kaidah tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan ayat dan realitas kehidupan. (KK)	✓	✓	✓
Mampu mendesain materi pembelajaran dalam konteks kajian al-Qur'an dan Tafsir. (KK)	✓	✓	✓
Mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan, disiplin, dan bekerja sama dengan team. (KU)	✓	✓	✓
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis tematik-integratif dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir (KU)	✓	✓	✓
Menunjukkan akhlak mulia, integritas, dan tanggung jawab berlandaskan nilai keislaman, Pancasila, dan etika akademik; bersikap toleran, menghargai keberagaman, peduli kemanusiaan dan lingkungan, serta berkomitmen pada pembelajaran sepanjang hayat. (S)	✓	✓	✓

4. Matriks Hubungan CPL dengan PL

Tabel 3 Matriks kaitan antara CPL dan PL

No	CPL	Kode CPL	PL		
			PL1	PL2	PL3
1	Memiliki kemampuan analisis tentang ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terjemahan al-Qur'an, metodologi interpretasi al-Qur'an secara tematik dan integrasinya dengan berbagai keilmuan yang dibutuhkan, kaidah-	CPL 1	✓	-	-

No	CPL	Kode CPL	PL		
			PL1	PL2	PL3
	kaidah penafsirannya, historisitas al-Quran dan tafsir, perkembangan tafsir klasik dan kontemporer serta tafsir di barat dan nusantara. (P)				
2	Menjabarkan metodologi penelitian bidang al-Qur'an dan Tafsir; teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data; serta kemampuan mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasi sumber-sumber tafsir yang sahih untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan berintegritas di bidang al-Qur'an dan tafsir. (P)	CPL 2	-	√	-
3	Menganalisis prinsip tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at untuk menjelaskan kandungan ayat Al-Qur'an dalam pembinaan umat yang kontekstual dan berlandaskan rujukan otoritatif. (P)	CPL 3	-	-	√
4	MKDU (P)	CPL 4	√	√	√
5	Memiliki kemampuan dalam menafsirkan al-Qur'an secara tematik-integratif dengan mempertimbangkan konteks kemasyarakatan (KK)	CPL 5	√	-	-
6	Memiliki kemampuan dalam merancang penelitian di bidang Al-Qur'an dan Tafsir dengan menerapkan metodologi yang tepat; mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari sumber tafsir yang sahih secara kritis; menginterpretasikan temuan penelitian sesuai kaidah keilmuan; serta menyajikan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. (KK)	CPL 6	-	√	-
7	Mampu menerapkan kaidah tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan ayat dan realitas kehidupan. (KK)	CPL 7	-	-	√
8	Mampu mendesain materi pembelajaran dalam konteks kajian al-Qur'an dan Tafsir. (KK)	CPL 8	-	-	√

No	CPL	Kode CPL	PL		
			PL1	PL2	PL3
9	Mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan, disiplin, dan bekerja sama dengan team. (KU)	CPL 9	√	√	√
10	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis tematik-integratif dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir (KU)	CPL 10	√	√	√
11	Menunjukkan akhlak mulia, integritas, dan tanggung jawab berlandaskan nilai keislaman, Pancasila, dan etika akademik; bersikap toleran, menghargai keberagaman, peduli kemanusiaan dan lingkungan, serta berkomitmen pada pembelajaran sepanjang hayat. (S)	CPL 11	√	√	√

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN

1. Bahan Kajian

Tabel 1 Penetapan Bahan Kajian

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
1	Memiliki kemampuan analisis tentang ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terjemahan al-Qur'an, metodologi interpretasi al-Qur'an secara tematik dan integrasinya dengan berbagai keilmuan yang dibutuhkan, kaidah-kaidah penafsirannya, historisitas al-Quran dan tafsir, perkembangan tafsir klasik dan kontemporer serta tafsir di barat dan nusantara. (P)	CPL 1	Ulumul Quran, Metode Penafsiran al-Qur'an, Living Quran, Kaidah-kaidah Penafsiran, Perkembangan dan dinamika Tafsir (<i>insider</i> dan <i>outsider</i>)
2	Menjabarkan metodologi penelitian bidang al-Qur'an dan Tafsir; teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data; serta kemampuan mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasi sumber-sumber tafsir yang sahih untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan berintegritas di bidang al-Qur'an dan tafsir. (P)	CPL 2	Metodologi Penelitian al-Quran dan Tafsir
3	Menganalisis prinsip tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at untuk menjelaskan kandungan ayat Al-Qur'an dalam pembinaan umat yang kontekstual dan berlandaskan rujukan otoritatif. (P)	CPL 3	Ilmu Tajwid, Tahsin, Tahfiz, dan ilmu Qira'at
4	MKDU (P)	CPL 4	Identifikasi permasalahan
5	Memiliki kemampuan dalam menafsirkan al-Qur'an secara tematik-integratif dengan mempertimbangkan konteks kemasyarakatan (KK)	CPL 5	Tafsir Tematik
6	Memiliki kemampuan dalam merancang penelitian di bidang Al-Qur'an dan Tafsir dengan menerapkan metodologi yang tepat; mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari sumber tafsir yang sahih secara kritis; menginterpretasikan temuan penelitian sesuai kaidah keilmuan; serta menyajikan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. (KK)	CPL 6	Metodologi penelitian al-Qur'an dan Tafsir

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
7	Mampu menerapkan kaidah tajwid, tahsin, tahfiz, dan qira'at dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan ayat dan realitas kehidupan. (KK)	CPL 7	Praktek tajwid, tahsin, tahfiz, dan Qira'at
8	Mampu mendesain materi pembelajaran dalam konteks kajian al-Qur'an dan Tafsir. (KK)	CPL 8	Desain Pembelajaran, Metode pengajaran al-Qur'an dan tafsir
9	Mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan, disiplin, dan bekerja sama dengan team. (KU)	CPL 9	Keterampilan berkomunikasi
10	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis tematik-integratif dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir (KU)	CPL 10	Kemampuan berfikir
11	Menunjukkan akhlak mulia, integritas, dan tanggung jawab berlandaskan nilai keislaman, Pancasila, dan etika akademik; bersikap toleran, menghargai keberagaman, peduli kemanusiaan dan lingkungan, serta berkomitmen pada pembelajaran sepanjang hayat. (S)	CPL 11	Pembentukan karakter

2. Deskripsi Bahan Kajian

NO	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	Ulumul Quran	Mencakup berbagai ilmu yang membahas tentang al-Qur'an, seperti definisi al-Qur'an, wahyu, sejarah turunnya, pengelompokan makkiyah dan madaniyah, nuzulul Qur'an, pengumpulan mushaf, qira'at, nasikh dan mansukh, muhkam dan mutasyabih, serta mukjizat dan kisah-kisah dalam al-Qur'an.
2	Metode Penafsiran al-Qur'an	Membahas beragam pendekatan dan metode dalam menafsirkan al-Qur'an, seperti tafsir bi al-ma'tsur, tafsir bi al-ra'yi, tafsir ilmi, tafsir sufi, tafsir fiqhi, Tafsir tematik serta metode kontemporer lainnya.
3	Kaidah-kaidah Penafsiran	Menjelaskan prinsip-prinsip dasar yang digunakan oleh para mufassir dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, baik kaidah bahasa Arab, kaidah ushul fiqh, maupun kaidah tematik dan kontekstual.
4	Perkembangan dan dinamika Tafsir	Mengkaji sejarah perkembangan ilmu tafsir sejak masa sahabat hingga era kontemporer, termasuk tokoh-tokoh

NO	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
	(<i>insider</i> dan <i>outsider</i>)	mufassir, karya-karya tafsir terkenal, dan dinamika pendekatan yang digunakan.
5	Tafsir Tematik	Mempelajari penafsiran al-Qur'an berdasarkan tema tertentu, seperti keadilan, toleransi, pendidikan, perempuan, lingkungan hidup, dan lain-lain, dengan mengumpulkan dan mengkaji ayat-ayat yang relevan.
6	Living Quran	Mengkaji bagaimana al-Qur'an diresapi, dipahami, dan dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat, termasuk tradisi lokal, budaya populer, ekspresi seni, dan ritual keagamaan yang berlandaskan pada al-Qur'an.
7	Metode pengajaran al-Qur'an	Membahas pendekatan, teknik, dan strategi dalam mengajarkan al-Qur'an, baik dalam aspek bacaan, pemahaman, maupun pengamalan, sesuai dengan karakteristik peserta didik.
8	Tahsin dan Tahfiz al-Qur'an	Berisi kajian tentang teknik dan strategi membaca dan menghafal al-Qur'an secara efektif, termasuk metode hafalan, manajemen waktu, teknik muroja'ah, dan etika menghafal al-Qur'an.
9	Metodologi penelitian al-Qur'an dan Tafsir	Menjelaskan Langkah-langkah dalam meneliti al-Qur'an dan tafsir, baik dari aspek teks (tekstual), konteks (historis-sosiologis), maupun pendekatan interdisipliner.
10	Identifikasi permasalahan	Mengkaji cara-cara mengidentifikasi dan merumuskan persoalan yang relevan dalam studi al-Qur'an dan tafsir, baik dalam aspek keilmuan maupun isu-isu sosial keagamaan.
11	Keterampilan berkomunikasi dan bersikap	Berisi kajian tentang adab komunikasi, etika ilmiah, kemampuan menyampaikan gagasan dengan baik, serta sikap akademik yang mencerminkan nilai-nilai Qur'ani.
12	Keterampilan berfikir	Mendorong penguatan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis dalam membaca dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an serta dalam menyelesaikan problem umat.
13	Pembentukan karakter	Menekankan nilai-nilai dasar al-Qur'an seperti kejujuran, tanggung jawab, integritas, empati, dan kesalehan sosial sebagai dasar pembentukan karakter mahasiswa.

3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Memiliki kemampuan analisis tentang ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terjemahan al-Qur'an, metodologi interpretasi al-Qur'an, kaidah-kaidah penafsirannya, historisitas al-Quran dan tafsir, perkembangan tafsir klasik dan kontemporer serta tafsir di barat dan nusantara	CPL 1	√	√	√	√									

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	Memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan ayat-ayat al-Qur'an secara tematik, mengamati fenomena-fenomena al-Qur'an secara tematik pada masyarakat dan mengintegrasikannya dalam berbagai keilmuan yang dibutuhkan	CPL 2					√	√							
3	memiliki kemampuan mendemonstrasikan <i>tahsin</i> dan <i>tahfiz</i> al-Qur'an	CPL 3							√	√					
4	Memiliki keterampilan dalam menangkap berbagai permasalahan kemasyarakatan dan menguraikan serta memberikan solusi perspektif al-Qur'an	CPL 4									√	√			
5	menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan, disiplin, dan bekerja sama dengan team	CPL 5									√		√		
6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan yang moderat-berbudaya dan teknologi berbasis tematik-integratif dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir	CPL 6									√			√	
7	Menunjukkan kemampuan untuk terus belajar secara mandiri sesuai perkembangan penafsiran kontemporer dan digital	CPL 7													√

BAB VII
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Pembentukan MK berdasarkan BK

No	BK	MK
1	Ulumul Quran	U.Qur'an dan Hadis
		Tarikh al-Qur'an
		Ulumul Quran Lanjutan
		Balaghah al-Qur'an
		ilmu rasmi dan dhabtil quran
		Ilmu Qiraat: Teori dan Praktek
		sirah nabawiyah untuk studi al-Qur'an

No	BK	MK
		Tarjamah al-Qur'an
2	Metode Penafsiran al-Qur'an	Manahij Tafsir
		Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tematik
		Kajian Hadis untuk Studi al-Qur'an
		Hermeneutika al-Qur'an
		Semantik al-Qur'an
3	Kaidah-kaidah Penafsiran	Qawaid Tafsir
		Ushul Fiqh
4	Perkembangan dan dinamika Tafsir (<i>insider</i> dan <i>outsider</i>)	Sejarah Perkembangan Tafsir
		Mazahib Tafsir
		Sejarah Perkembangan Tafsir Nusantara
		Kajian Tafsir Aceh
		Studi Kitab Tafsir Klasik
		Studi Kitab Tafsir Kontemporer
		Kajian Tafsir di Media Sosial
		Kajian Orientalis terhadap al-Qur'an dan Tafsir
		ad-Dakhil fi al-Tafsir
		Linguistik dan Filologi
		KAJIAN AL-QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI
		DISKURSUS KONTEMPORER AL-QUR'AN
5	Tafsir Tematik	Tafsir tematik: Ayat-ayat Aqidah dan Ibadah
		tafsir tematik: Ayat-Ayat Hukum
		Tafsir Tematik: ayat-ayat pendidikan, sains, dan teknologi
		tafsir tematik: Ayat-ayat Sosial
		Tafsir Tematik: Ayat-ayat Kisah
		Tafsir Tematik: Ayat-ayat Ekologi
6	Living Quran	al-Qur'an dan Gender
		Sosiologi-Antropologi Agama untuk Studi Qur'an
7	Metode pengajaran al-Qur'an	Studi Living al-Qur'an: Teori dan Praktek
		Desain Pembelajaran al-Qur'an
8	Tahsin dan Tahfiz al-Qur'an	Metode Pengajaran al-Qur'an dan Tafsir
		Tahsin al-Qur'an
		Tahfiz al-Qur'an (Juz 'Amma)
		Tahfiz al-Qur'an (Juz 1)
9	Metodologi penelitian al-Qur'an dan Tafsir	Tahfiz al-Qur'an (Juz 2)
		Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir

No	BK	MK
		Penulisan Artikel Ilmiah bidang al-Qur'an dan Tafsir
		Skripsi
10	Identifikasi permasalahan	Literasi Digital
11	Keterampilan berkomunikasi dan bersikap	Publik Speaking
		Bahasa Indonesia
		Bahasa Inggris
		Bahasa Arab
12	Keterampilan berfikir	Logika Saintifik
		Filsafat Islam
13	Pembentukan karakter	Agama (Tauhid dan Adab)
		Pancasila
		Kewarganegaraan
		Fiqh Praktis
		Islam Washatiyah
		Islam dan Budaya Lokal
		KKN
		PKL

2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
1	Pancasila	✓	✓	✓			✓
2	Filsafat Islam	✓	✓	✓	✓		✓
3	Literasi Digital	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Bahasa Indonesia	✓	✓	✓			
5	U.Qur'an dan Hadis	✓	✓	✓		✓	
6	Bahasa Inggris	✓	✓	✓			
7	Islam dan Budaya Lokal	✓	✓	✓			✓
8	Tahsin al-Qur'an	✓	✓	✓			✓
9	Ushul Fiqh	✓		✓		✓	
10	Tarikh al-Qur'an	✓	✓	✓			
11	Publik Speaking	✓		✓			
12	Kewarganegaraan	✓		✓			✓
13	Agama (Tauhid dan Adab)	✓		✓			✓
14	Bahasa Arab	✓		✓			
15	Islam Washatiah	✓		✓			✓
16	Fiqh Praktis	✓		✓			
17	Ulumul Quran Lanjutan	✓		✓	✓		
18	Manahij Tafsir	✓		✓			
19	Tahfiz al-Qur'an (Juz 'Amma)	✓		✓			✓
20	Sejarah Perkembangan Tafsir	✓		✓			

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
21	Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tematik	✓		✓	✓		
22	Balaghah al-Qur'an	✓		✓	✓		
23	Sejarah Perkembangan Tafsir Nusantara	✓		✓			
24	Kajian Hadis untuk Studi al-Qur'an	✓	✓	✓			
25	Mazahib Tafsir	✓		✓			
26	Sirah Nabawiyah untuk Studi al-Qur'an	✓		✓			✓
27	Tahfiz al-Qur'an (Juz 1)	✓		✓			✓
28	Logika Saintifik	✓		✓		✓	
29	Qawaid Tafsir	✓		✓			
30	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Aqidah dan Ibadah	✓		✓			
31	Tafsir Tematik: Ayat-Ayat Hukum	✓		✓			
32	Linguistik dan Filologi	✓		✓			
33	Kajian Tafsir Aceh	✓		✓			
34	Sosiologi-Antropologi Agama untuk Studi Qur'an	✓	✓	✓			✓
35	Ilmu Rasmi dan Dhahabul Qur'an	✓		✓		✓	
36	Tahfiz al-Qur'an (Juz 2)	✓		✓			✓
37	Studi Kitab Tafsir Klasik	✓	✓	✓			

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
38	Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir	✓	✓	✓		✓	
39	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Pendidikan, Sains, dan Teknologi	✓		✓	✓		
40	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Sosial	✓	✓	✓			✓
41	Penulisan Artikel Ilmiah bidang al-Qur'an dan Tafsir	✓	✓	✓	✓		
42	Kajian Tafsir di Media Sosial	✓		✓	✓		
43	Studi Living al-Qur'an: Teori dan Praktek	✓	✓	✓	✓		✓
44	Desain Pembelajaran al-Qur'an	✓	✓	✓	✓	✓	
45	Studi Kitab Tafsir Kontemporer	✓	✓	✓			
46	Semantik al-Qur'an	✓		✓		✓	
47	Ilmu Qiraat: Teori dan Praktek	✓		✓			
48	Tarjamah al-Qur'an	✓		✓			
49	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Kisah	✓		✓	✓		
50	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Ekologi	✓		✓			✓
52	Hermeneutika al-Qur'an	✓		✓	✓		

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
53	Kajian Orientalis terhadap al-Qur'an dan Tafsir	✓		✓	✓		
54	Kajian al-Qur'an Berbasis Teknologi	✓		✓		✓	
55	Metode Pengajaran al-Qur'an dan Tafsir	✓	✓	✓	✓		
56	Diskursus Kontemporer al-Qur'an	✓	✓	✓	✓		
57	ad-Dakhil fi al-Tafsir	✓		✓			
58	al-Qur'an dan Gender	✓		✓			✓
59	PKL	✓	✓	✓			✓
60	KKN	✓	✓	✓	✓		✓
61	Skripsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

3. Pembentukan Bobot Sks

No	MK	Sub CPMK	Materi	Metode Pembelajaran	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
						T	P	
1	Pancasila	10	10	3	16	90,6	-	2
2	Filsafat Islam	10	10	3	16	90,6	-	2
3	Literasi Digital	14	14	3	16	45,3	45,3	2
4	Bahasa Indonesia	14	14	3	16	45,3	45,3	2
5	U.Qur'an dan Hadis	14	14	3	16	90,6	-	2
6	Bahasa Inggris	10	10	3	16	45,3	45,3	2
7	Islam dan Budaya Lokal	10	10	3	16	45,3	45,3	2
8	Tahsin al-Qur'an	14	14	3	16	45,3	45,3	2
9	Ushul Fiqh	14	14	3	16	45,3	45,3	2
10	Tarikh al-Qur'an	14	14	3	16	45,3	45,3	2
11	Publik Speaking	14	14	3	16	45,3	45,3	2
12	Kewarganegaraan	10	10	3	16	90,6	-	2
13	Agama (Tauhid dan Adab)	10	10	3	16	90,6	-	2
14	Bahasa Arab	14	14	3	16	45,3	45,3	2
15	Islam Washatiah	10	10	3	16	90,6	-	2
16	Fiqh Praktis	10	10	3	16	-	90,6	2
17	Ulumul Quran Lanjutan	14	14	3	16	90,6	45,3	3
18	Manahij Tafsir	14	14	3	16	90,6	45,3	3
19	Tahfiz al-Qur'an (Juz 'Ammah)	14	14	3	16	-	90,6	2
20	Sejarah Perkembangan Tafsir	14	14	3	16	135,9	-	3
21	Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tematik	14	14	3	16	135,9	-	3
22	Balaghah al-Qur'an	14	14	3	16	67,9	67,9	3
23	Sejarah Perkembangan Tafsir Nusantara	14	14	3	16	90,6	-	2
24	Kajian Hadis untuk Studi al-Qur'an	14	14	3	16	45,3	45,3	2

25	Mazahib Tafsir	14	14	3	16	90,6	-	2
26	Sirah Nabawiyah untuk Studi al-Qur'an	14	14	3	16	90,6	-	2
27	Tahfiz al-Qur'an (Juz 1)	14	14	3	16	-	90,6	2
28	Logika Saintifik	14	14	3	16	45,3	45,3	2
29	Qawaid Tafsir	14	14	3	16	67,9	67,9	3
30	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Aqidah dan Ibadah	14	14	3	16	45,3	90,6	3
31	Tafsir Tematik: Ayat-Ayat Hukum	14	14	3	16	45,3	90,6	3
32	Linguistik dan Filologi	14	14	3	16	45,3	45,3	2
33	Kajian Tafsir Aceh	14	14	3	16	90,6	-	2
34	Sosiologi-Antropologi Agama untuk Studi Qur'an	14	14	3	16	90,6	-	2
35	Ilmu Resmi dan Dhabtul Qur'an	14	14	3	16	67,9	67,9	3
36	Tahfiz al-Qur'an (Juz 2)	14	14	3	16	-	90,6	2
37	Studi Kitab Tafsir Klasik	14	14	3	16	135,9	-	3
38	Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir	14	14	3	16	90,6	90,6	4
39	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Pendidikan, Sains, dan Teknologi	14	14	3	16	45,3	90,6	3
40	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Sosial	14	14	3	16	45,3	90,6	3
41	Penulisan Artikel Ilmiah bidang al-Qur'an dan Tafsir	14	14	3	16	67,9	67,9	3
42	Kajian Tafsir di Media Sosial	14	14	3	16	45,3	45,3	2
43	Studi Living al-Qur'an: Teori dan Praktek	14	14	3	16	67,9	67,9	3
44	Desain Pembelajaran al-Qur'an	14	14	3	16	45,3	45,3	2
45	Studi Kitab Tafsir Kontemporer	14	14	3	16	90,6	-	2
46	Semantik al-Qur'an	14	14	3	16	45,3	45,3	2
47	Ilmu Qiraat: Teori dan Praktek	14	14	3	16	45,3	45,3	2
48	Tarjamah al-Qur'an	14	14	3	16	45,3	45,3	2
49	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Kisah	14	14	3	16	45,3	90,6	3

50	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Ekologi	14	14	3	16	45,3	90,6	3
52	Hermeneutika al-Qur'an	14	14	3	16	67,9	67,9	3
53	Kajian Orientalis terhadap al-Qur'an dan Tafsir	14	14	3	16	67,9	67,9	3
54	Kajian al-Qur'an Berbasis Teknologi	14	14	3	16	45,3	45,3	2
55	Metode Pengajaran al-Qur'an dan Tafsir	14	14	3	16	67,9	67,9	3
56	Diskursus Kontemporer al-Qur'an	14	14	3	16	67,9	67,9	3
57	ad-Dakhil fi al-Tafsir	14	14	3	16	90,6	-	2
58	al-Qur'an dan Gender	14	14	3	16	90,6	-	2
59	PKL	16	16	3	16	-	181,2	4
60	KKN	16	16	3	16	-	181,2	4
61	Skripsi	16	16	3	16	-	181,2	4

BAB VIII
ORGANISASI, PETA, DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. PEMETAAAN MATA KULIAH DENGAN CPL PRODI

Tabel. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan						
			CPL-1	CPL 2	CPL-3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
1	Pancasila	2					√		√
2	Filsafat Islam	2				√	√	√	√
3	Literasi Digital	2				√	√	√	√
4	Bahasa Indonesia	2					√		√
5	U.Qur'an dan Hadis	2	√				√		√
6	Bahasa Inggris	2					√		√
7	Islam dan Budaya Lokal	2				√	√		√
8	Tahsin al-Qur'an	2			√		√		√
9	Ushul Fiqh	2	√			√	√	√	√
10	Tarikh al-Qur'an	2	√				√		√
11	Publik Speaking	2					√		√
12	Kewarganegaraan	2					√		√
13	Agama (Tauhid dan Adab)	2					√		√
14	Bahasa Arab	2					√		√
15	Islam Washatiah	2					√		√
16	Fiqh Praktis	2					√		√
17	Ulumul Quran Lanjutan	3	√				√		√
18	Manahij Tafsir	3	√				√		√
19	Tahfiz al-Qur'an (Juz 'Amma)	2			√		√		√
20	Sejarah Perkembangan Tafsir	3	√				√		√
21	Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tematik	3		√		√	√	√	√
22	Balaghah al-Qur'an	3	√				√		√
23	Sejarah Perkembangan Tafsir Nusantara	2	√				√		√
24	Kajian Hadis untuk Studi al-Qur'an	2	√				√		√
25	Mazahib Tafsir	2	√				√		√

26	Sirah Nabawiyah untuk Studi al-Qur'an	2	√				√		√
27	Tahfiz al-Qur'an (Juz 1)	2			√		√		√
28	Logika Saintifik	2				√	√	√	√
29	Qawaid Tafsir	3	√				√		√
30	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Aqidah dan Ibadah	3		√		√	√	√	√
31	Tafsir Tematik: Ayat-Ayat Hukum	3		√		√	√	√	√
32	Linguistik dan Filologi	2					√		√
33	Kajian Tafsir Aceh	2	√				√		√
34	Sosiologi-Antropologi Agama untuk Studi Qur'an	2		√			√		√
35	Ilmu Rasmi dan Dhabtil Qur'an	3	√				√		√
36	Tahfiz al-Qur'an (Juz 2)	2			√		√		√
37	Studi Kitab Tafsir Klasik	3	√				√		√
38	Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir	4				√	√	√	√
39	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Pendidikan, Sains, dan Teknologi	3		√		√	√	√	√
40	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Sosial	3		√		√	√	√	√
41	Penulisan Artikel Ilmiah bidang al-Qur'an dan Tafsir	3		√		√	√	√	√
42	Kajian Tafsir di Media Sosial	2	√			√	√		√
43	Studi Living al-Qur'an: Teori dan Praktek	3		√		√	√	√	√
44	Desain Pembelajaran al-Qur'an	2			√		√	√	√
45	Studi Kitab Tafsir Kontemporer	2	√				√		√
46	Semantik al-Qur'an	2	√				√		√
47	Ilmu Qiraat: Teori dan Praktek	2	√				√		√
48	Tarjamah al-Qur'an	2	√				√		√

49	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Kisah	3		√		√	√	√	√
50	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Ekologi	3		√		√	√	√	√
51	Hermeneutika al-Qur'an	3	√				√	√	√
52	Kajian Orientalis terhadap al-Qur'an dan Tafsir	3	√			√	√		√
53	Kajian al-Qur'an Berbasis Teknologi	2	√				√		√
54	Metode Pengajaran al-Qur'an dan Tafsir	3			√		√	√	√
55	Diskursus Kontemporer al-Qur'an	3	√			√	√	√	√
56	ad-Dakhil fi al-Tafsir	2	√			√	√		√
57	al-Qur'an dan Gender	2	√			√	√		√
58	PKL	4	√				√		√
59	KKN	4	√				√		√
60	Skripsi	4	√				√	√	√
	Jumlah	148							

2. Organisasi Mata Kuliah

Organisasi Mata Kuliah Prodi IAT sebagai berikut ini:

SMT	SKS	Jumlah MK	MKI	MKF	MKP
VII	12	3			3 MK (a)
VI	24	9			6 MK (a), 3 MK (b)
V	24	10			7 MK (a), 3 MK (b)
IV	24	9			9 MK (a)
III	24	10			10 MK (a)
II	20	9	5 MK (a)	1 MK (a)	3 MK (a)
I	20	10	5 MK (a)	2 MK (a)	3 MK (a)

Ket:

MKI= Mata Kuliah Institut

MKF= Mata Kuliah Fakultas

MKP= Mata Kuliah Prodi

(a)= Mata Kuliah Wajib

(b)= Mata Kuliah Pilihan

3. Peta Mata Kuliah

Peta korelasi antara Mata Kuliah dan CPL dapat dilihat dari gambar berikut ini

	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
VII	3 MK				3 MK	1 MK	3 MK
VI	6 MK	2 MK	1 MK	3 MK	9 MK	5 MK	9 MK
V	5 MK	4 MK	1 MK	5 MK	10 MK	5 MK	10 MK
IV	3 MK	3 MK	1 MK	3 MK	9 MK	3 MK	9 MK
III	7 MK	1 MK	1 MK	2 MK	10 MK	2 MK	10 MK
II	2 MK		1 MK		9 MK		9 MK
I	3 MK		1 MK	4 MK	10 MK	3 MK	10 MK

4. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Semester I

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1		Pancasila	2	-	2	
2		Filsafat Islam	2	-	2	
3		Literasi Digital	1	1	2	
4		Bahasa Indonesia	1	1	2	
5		U.Qur'an dan Hadis	2	-	2	
6		Bahasa Inggris	1	1	2	
7		Islam dan Budaya Lokal	1	1	2	
8	IAT25101	Tahsin al-Qur'an	1	1	2	
9	IAT25102	Ushul Fiqh	1	1	2	
10	IAT25103	Tarikh al-Qur'an	1	1	2	
Jumlah Beban Studi Semester I					20	

Semester II

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		
----	---------	----	-----------	--	--

			Teori	Praktikum	Jumlah SKS	MK Prasyarat
1		Publik Speaking	1	1	2	
2		Kewarganegaraan	2	-	2	
3		Agama (Tauhid dan Adab)	2	-	2	
4		Bahasa Arab	1	1	2	
5		Islam Washatiyah	2	-	2	
6		Fiqih Praktis	-	2	2	
7	IAT25201	Ulumul Quran Lanjutan	2	1	3	
8	IAT25202	Manahij Tafsir	2	1	3	
9	IAT25203	Tahfiz al-Qur'an (Juz 'Amma)	-	2	2	V
Jumlah Beban Studi Semester II					20	

Semester III

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	IAT25301	Sejarah Perkembangan Tafsir	3	-	3	
2	IAT25302	Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tematik	3	-	3	
3	IAT25303	Balaghah al-Qur'an	2	1	3	
4	IAT25304	Sejarah Perkembangan Tafsir Nusantara	2	-	2	
6	IAT25306	Mazahib Tafsir	2	-	2	
7	IAT25307	sirah nabawiyah untuk studi al-Qur'an	2	-	2	
8	IAT25308	Tahfiz al-Qur'an (Juz 1)	-	2	2	V

9	IAT25309	Logika Saintifik	1	1	2	
10	IAT25310	Qawaid Tafsir	3	-	3	
Jumlah Beban Studi Semester III					22	

Semester IV

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	IAT25401	Tafsir tematik: Ayat-ayat Aqidah dan Ibadah	1	2	3	
2	IAT25402	Kajian Hadis untuk Studi al-Qur'an	1	1	2	
3	IAT25403	Linguistik dan Filologi	1	1	2	
4	IAT25404	Kajian Tafsir Aceh	2	-	2	
5	IAT25405	Sosiologi-Antropologi Agama untuk Studi Qur'an	2	-	2	
6	IAT25406	ilmu rasmi dan dhabtil quran	3	-	3	
7	IAT25407	Tahfiz al-Qur'an (Juz 2)	-	2	2	V
8	IAT25408	Studi Kitab Tafsir Klasik	2	-	2	
9	IAT25409	Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir	2	2	4	
Jumlah Beban Studi Semester IV					22	

Semester V

No		MK	Bobot SKS			MK Prasyarat
----	--	----	-----------	--	--	--------------

	Kode MK		Teori	Praktikum	Jumlah SKS	
1	IAT2551	Tafsir Tematik: ayat-ayat pendidikan, sains, dan teknologi	2	1	3	
2	IAT2552	tafsir tematik: Ayat-ayat Sosial	2	1	3	
3	IAT2553	tafsir tematik: Ayat-Ayat Hukum	2	1	3	
4	IAT2554	Penulisan Artikel Ilmiah bidang al-Qur'an dan Tafsir	1,5	1,5	3	V
5	IAT2555	Studi Living al-Qur'an: Teori dan Praktek	1,5	1,5	3	V
6		Desain Pembelajaran al-Qur'an	1	1	2	
7	IAT2556	Studi Kitab Tafsir Kontemporer	2	-	2	
8	IAT2557					
9	IAT2558	Ilmu Qiraat: Teori dan Praktek	1	1	2	
10	IAT2559	Tarjamah al-Qur'an	1	1	2	
Jumlah Beban Studi Semester V					24	

Semester VI

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	IAT2561	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Kisah	1	2	3	
2	IAT2562	Tafsir Tematik: Ayat-ayat Ekologi	1	2	3	
3	IAT2563	Hermeneutika al-Qur'an	1,5	1,5	3	

4	IAT2564	Kajian Orientalis terhadap al-Qur'an dan Tafsir	1,5	1,5	3	
5	IAT2565	KAJIAN AL-QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI	1	1	2	
6	IAT2566	Metode Pengajaran al-Qur'an dan Tafsir	1.5	1,5	3	
7	IAT2567	DISKURSUS KONTEMPORER AL-QUR'AN	1,5	1,5	3	
8	IAT2568	ad-Dakhil fi al-Tafsir	2	-	2	
9	IAT2569	al-Qur'an dan Gender	2	-	2	
Jumlah Beban Studi Semester VI					24	

Semester VII

Mata kuliah semester 3 dan semester 5

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1		Kajian Tafsir di Media Sosial	1	1	2	
		Semantik al-Qur'an	2	-	2	
2	IAT2571	PKL	-	4	4	
3	IAT2572	KKN	-	4	4	
Jumlah Beban Studi Semester VII					12	

Semester VIII

No		MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
----	--	----	-----------	--	--------------

	Kode MK		Teori	Praktikum	Jumlah SKS	
3	IAT2573	Skripsi	-	4	4	
Jumlah Beban Studi Semester VIII					4	

BAB IX

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. Analisa Pembelajaran

Analisis pembelajaran disusun berdasarkan pemahaman bahwa proses belajar dalam setiap mata kuliah berlangsung melalui tahapan yang sistematis, terencana, dan berorientasi pada pencapaian kemampuan mahasiswa yang dapat diukur. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi capaian akhir pada setiap tahap pembelajaran, sebagai bentuk rincian dari Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau Sub-CPMK.

Terdapat empat bentuk struktur dalam penyusunan CPMK atau Sub-CPMK yang merepresentasikan tahapan pembelajaran dalam suatu mata kuliah, yaitu:

a. **Struktur Hirarki (Hierarchical)**

Struktur ini menunjukkan bahwa untuk menguasai kemampuan A, mahasiswa harus terlebih dahulu menguasai kemampuan B. Hubungan antar kemampuan digambarkan dalam dua kotak (masing-masing berisi A dan B) yang dihubungkan dengan panah vertikal dari bawah ke atas.

b. **Struktur Prosedural (Procedural)**

Dalam struktur ini, disarankan agar mahasiswa mempelajari kemampuan B terlebih dahulu sebelum mempelajari kemampuan A. Ilustrasinya berupa dua kotak berisi kemampuan A dan B yang dihubungkan dengan panah horizontal. Pola ini menekankan prinsip pembelajaran yang bertahap, dimulai dari materi yang lebih sederhana menuju materi yang lebih kompleks.

c. **Struktur Pengelompokan (Cluster)**

Struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dapat dipelajari secara independen dalam satu kelompok pembelajaran. Masing-masing kemampuan digambarkan dalam kotak-kotak yang dihubungkan dengan garis tanpa panah, menandakan tidak adanya ketergantungan antar kemampuan tersebut.

d. **Struktur Kombinasi (Combination)**

Struktur ini merupakan gabungan dari dua atau lebih struktur sebelumnya (hirarki, prosedural, dan pengelompokan), digunakan untuk merepresentasikan pembelajaran yang lebih kompleks dan terpadu.

2. Prinsip Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran ke dalam RPS

a. Cakupan perencanaan pembelajaran. Adapun cakupan penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- (1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
 - (2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran;
- dan

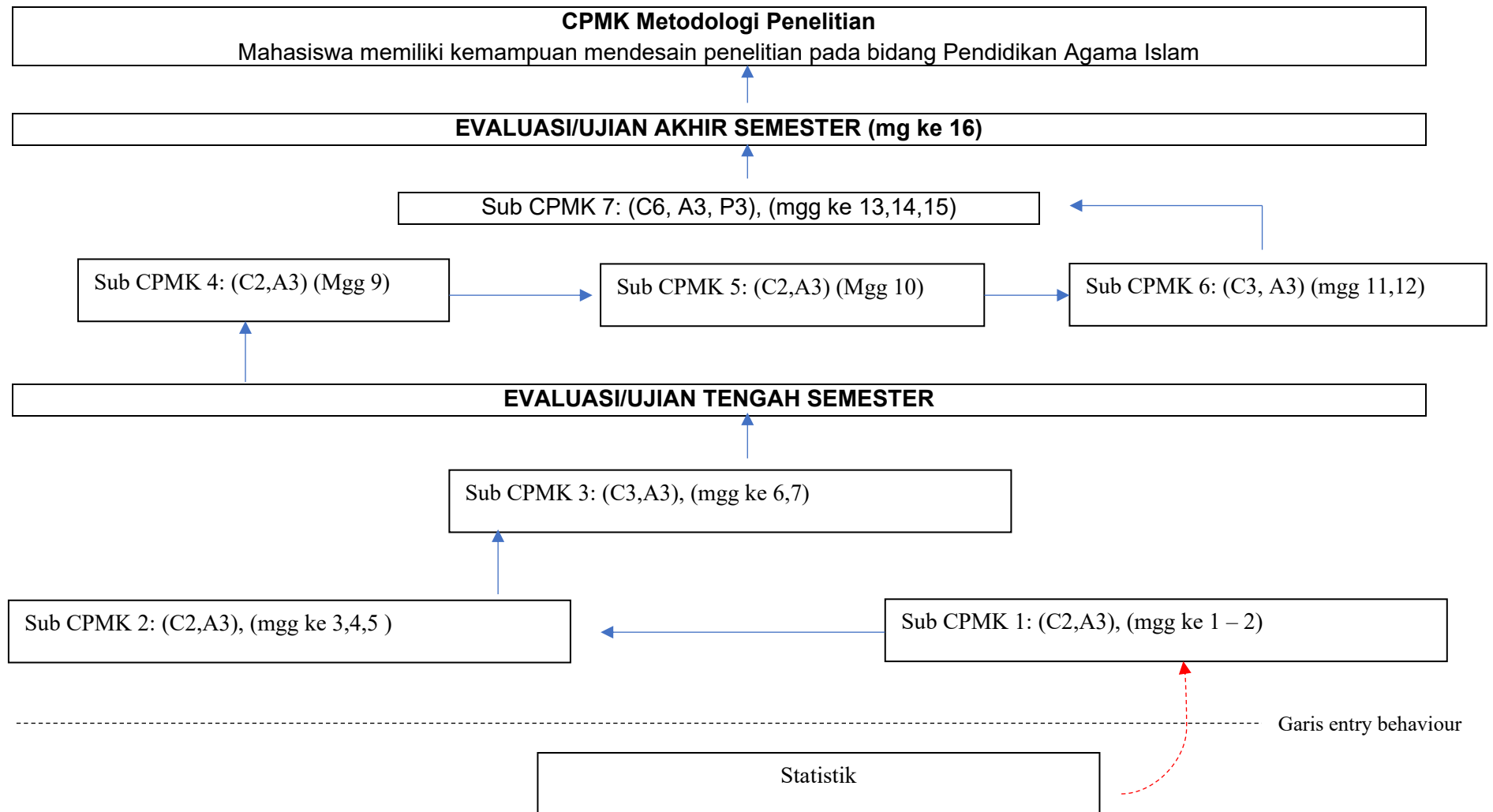
- (3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Program studi dapat menambahkan unsur lain, sebagai contoh waktu belajar sesuai dengan bobot SKS mata kuliah.
- b. Perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dalam bentuk dokumen sehingga dapat digunakan pada setiap tahapan belajar.
 - c. Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan mahasiswa belajar untuk mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
 - d. Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan bagi dosen pengampu Mata Kuliah untuk membantu mahasiswa belajar mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
 - e. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL)
 - f. Penyebutan dokumen bersifat terbuka, misal Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lainnya. Perencanaan proses pembelajaran wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Isian bagian-bagian dari RPS

Prodi IAT menetapkan bagian-bagian RPS sebagai berikut: a) Nama program studi, b) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul, c) Nama dosen pengampu, d) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK, e) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK), f) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran, g) Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Modalitas Pembelajaran, h) Perhitungan sks dan ekuivalensinya, i) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas, j) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, k) Daftar Referensi, dan Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Adapun format RPS yang digunakan sebagai berikut:

ANALISIS PEMBELAJARAN/PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH



Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN/JURUSAN/PROGRAM STUDI					KODE DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Metodologi Penelitian		Mata Kuliah Umum	T=2	P=0	6	23 – 7 – 2020
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	TTG		(Jika Ada) Tanda Tangan		Tanda Tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL 6	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mendesain penelitian Pendidikan Agama Islam dan bidang lain yang berhubungan dengan PAI, dapat memproses, menganalisis dan menginterpretasi data baik menggunakan atau tidak menggunakan software				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	Mahasiswa memiliki kemampuan mendesain penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam				
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika dan plagiasi dalam penelitian (C2, A3)				
Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3]					

	Sub-CPMK3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. [C3,A3]						
	Sub-CPMK4	Mampu memilih sampel penelitian dengan sistematis, bermutu dan terukur. [C2,A3]						
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3]						
	Sub-CPMK 6	Mampu memilih teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif [C3,A3]						
	Sub-CPMK 7	Mampu merancang dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan beretika. [C6,A3,P3]						
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK							
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub CPMK 7
	CPMK1	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metode penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.2. Perumusan Masalah dan Tinjauan Pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.3. Metodologi Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis.5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.							

	6. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Memilih teknik analisis data baik kuantitatif maupun kualitatif 8. Rancangan Eksperimental Sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk Penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetriono, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. 7. Ismail, Fajri., (2018). Pelaksanaan Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu al Furqon Palembang, 8 (1), 30-40, 10.24269/muaddib.v8i1.1049 Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 8. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 9. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited. 10. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.
Dosen Pengampu	Fajri Ismail
Matakuliah Syarat	Statistik

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika, dan plagiasi dalam penelitian. [C2,A3]	<p>1.1. Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat;</p> <p>1.2. Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian;</p> <p>1.3. Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekuensi tindakan plagiasi.</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Teknik non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah. • Kuis-1 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi: [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contohnya. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi dalam Kelompok: [PB:1x(2x50'')] • Tugas-2: Makalah: Studi kasus etika dalam penelitian terkait plagiasi. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] <p>1. Pengaturan waktu ditetapkan PT dan dosen</p>	<p>eLearning: MyITS-C https:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 (jika menggunakan offline, maka bagian ini dihapus)</p> <p>eLearning: MyITS-C https:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 (jika menggunakan offline, maka bagian ini dihapus)</p>	<p>Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.</p> <p>[6] hal: 10-40</p>	15

				2. Boleh dikonversi ke jam			
3,4,5	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3]	2.1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif; 2.2. Ketepatan menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.	Kriteria: Rubrik holistic Teknik Non-Test dan Test: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun diagram alir tahapan penelitian; 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah: Diskusi: [PB:1x(2x50'')] Tugas-3: Menyusun tahapan/metodologi penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dengan masalah yang dipilih, beserta penjelasannya pada setiap tahapan penelitian. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] 	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.	15
				<ul style="list-style-type: none"> Kuliah: Diskusi: [PB:2x(2x50'')] Tugas-4: Mempersiapkan dan melakukan presentasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60'')] 	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	[2] hal: 3-49 [7] hal: 15	

				1. Pengaturan waktu ditetapkan PT dan dosen 2. Boleh dikonversi ke jam			
6,7							
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya						
9							
10							
11,12							
13,14,15							
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

BAB X

MODALITAS PEMBELAJARAN

Modalitas pembelajaran adalah bagaimana dosen dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk luring, daring dengan berbagai platform, ataupun bauran dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari.

1. Bentuk, Strategi dan Metode Pembelajaran

a. Bentuk Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran pada Program Sarjana Prodi IAT FUAD IAIN Langsa terdiri atas: 1) Kuliah, response atau tutorial dengan bentuk pembelajaran: a) kegiatan belajar terbimbing, b) kegiatan penugasan terstruktur dan c) kegiatan mandiri serta 2) Seminar atau bentuk lain yang sejenis. Estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 170 menit/minggu/semester. Beban belajar dari bentuk pembelajaran tersebut dinyatakan dalam satuan kredit semester, dimana beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu:

- 1) Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based Learning*): mahasiswa bekerja sama untuk menyelesaikan proyek atau tugas yang relevan dengan materi pembelajaran, memungkinkan para mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan para mahasiswa dalam konteks yang nyata.
- 2) Diskusi Kelompok: mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang dipandu oleh pertanyaan terbuka/pemicu, memungkinkan para mahasiswa untuk berbagi gagasan, mempertimbangkan sudut pandang lain, dan memperdalam pemahaman para mahasiswa melalui kolaborasi.
- 3) Pembelajaran Kooperatif: mahasiswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab tertentu.
- 4) Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem based Learning*): mahasiswa mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi untuk masalah nyata atau skenario yang berkaitan dengan materi pelajaran, mempromosikan pemikiran kritis dan pemecahan masalah.
- 5) Pembelajaran Berbasis Inkuiri (*Inquiry based Learning*): mahasiswa diberi kesempatan untuk mempelajari topik tertentu secara mandiri atau dalam kelompok, mengembangkan pertanyaan para mahasiswa sendiri, mengumpulkan bukti, dan menarik kesimpulan.
- 6) *Peer Teaching*: mahasiswa mengajar atau menjelaskan konsep kepada teman sekelas para mahasiswa, memperkuat pemahaman para mahasiswa sendiri sambil membantu rekan-rekannya dalam memahami materi.
- 7) *Flipped Learning*: merupakan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam *flipped learning*, dosen

melakukan rekaman dan pembuatan materi yang interaktif. Materi tersebut dapat dipelajari mahasiswa sebelum pertemuan di kelas, sehingga dalam pertemuan di kelas dimanfaatkan untuk diskusi dan klarifikasi.

- 8) *Self-paced learning*: merupakan strategi pembelajaran lain yang biasa dikenal juga sebagai *individualized learning* atau *self-instruction*, dimana mahasiswa bekerja menurut ritme/kecepatan belajarnya sendiri, dan secara aktif melakukan berbagai tugas/kegiatan pembelajaran serta pengalaman belajar dalam mencapai capaian pembelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Prodi IAT IAIN Langsa telah menggunakan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang diterapkan di dalam proses pembelajaran suatu mata kuliah, seperti: diskusi kelompok, bermain peran dan simulasi, pembelajaran berbasis kasus (*case base learning/CBL*), pembelajaran kolaboratif (*collaboratif learning/CL*), pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning/CoL*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning/PjBL*), pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/PBL*), *discovery learning and inquiry*, *self-directed learning (SDL)*, *contextual instruction (CI)*.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Proses Pembelajaran Tatap Muka

Proses pembelajaran tatap muka dapat ditentukan oleh dosen berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah dituangkan dalam RPS. Kegiatan pembelajaran tatap muka harus menunjang interaksi dosen dan mahasiswa secara efektif. Contoh kegiatan tatap muka seperti kegiatan diskusi kelompok bermain peran (*role play*) di kelas sebagai bagian dari implementasi berbagai metode pembelajaran seperti *problem based learning* atau *collaborative learning*.

b. Proses Pembelajaran Daring

Proses pembelajaran daring ditentukan oleh dosen untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran secara daring, baik secara daring sinkron maupun asinkron yang bertujuan untuk memfasilitasi interaksi dosen dan mahasiswa secara daring serta akses ke berbagai sumber belajar daring. Contoh kegiatan dalam forum diskusi asinkron yang terjadi di aplikasi *learning management systems*. Kegiatan interaksi sinkron daring antara dosen dengan mahasiswa atau diskusi kelompok yang difasilitasi aplikasi *video conference* seperti Zoom, Google Meet, MS Teams dan lainnya, merupakan contoh pembelajaran daring.

c. Pembelajaran Bauran (Blended Learning)

Pembelajaran bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*). Pembelajaran bauran menjadi populer seiring dengan pesatnya perkembangan TIK, yaitu perpaduan jaringan internet dan kemampuan komputasi memungkinkan pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam pengembangan capaian pembelajaran pada diri mahasiswa. Sebelumnya telah disebutkan bahwa

pembelajaran bauran memungkinkan mahasiswa terlibat (engage) dalam pembelajaran secara aktif, dan dengan demikian pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL). Di dalam implementasi program MBKM, pembelajaran bauran menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

3. Penilaian Pembelajaran

a. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian yang berlaku pada Prodi IAT FUAD IAIN Langsa mengacu kepada SN Dikti yaitu:

- 1) Valid: Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.
- 2) Reliabel: Penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
- 3) Transparan: merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 4) Akuntabel: merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- 5) Berkeadilan: Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan para mahasiswa.
- 6) Objektif: penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- 7) Edukatif: merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b) meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Penilaian formatif dengan tujuan a. memantau perkembangan belajar mahasiswa; b. memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan c. memperbaiki proses pembelajaran.
- 2) Penilaian sumatif dengan tujuan: untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

c. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian Teknik penilaian dilakukan untuk mengukur capaian pembelajaran pada domain pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun tekniknya sebagai berikut:

- a) Teknik Penilaian ranah sikap. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

- b) Teknik penilaian ranah pengetahuan. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c) Teknik penilaian ranah keterampilan Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

d. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam menilai mahasiswa Prodi IAT FUAD IAIN Langsa mencakup:

1) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Ada 3 macam rubrik yang digunakan yaitu:

- a) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- b) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- c) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

2) Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- 2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- 3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

e. Mekanisme dan prosedur penilaian

1) Mekanisme penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

- a) menyusun,
- b) menyampaikan,
- c) menyepakati.

2) Prosedur penilaian

Prosedur penilaian yang dilakukan melalui:

- a) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang)
- b) kegiatan pemberian tugas atau soal
- c) observasi kinerja
- d) pengembalian hasil observasi, dan
- e) pemberian nilai akhir.

f. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- 3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
- 4) Untuk penilaian tugas akhir program doktor wajib mengundang Penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi dengan persyaratan:
 - a) independen dari pelaksanaan penelitian tugas akhir yang sedang dinilai; dan
 - b) bebas dari potensi konflik kepentingan baik dengan mahasiswa maupun tim promotor.

g. Pelaporan penilaian

Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan sebagai indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus. Bentuk penilaian indeks prestasi pada dinyatakan dalam kisaran:

- 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat);
- 2) huruf A- setara dengan angka 3,5 (empat);
- 3) huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
- 4) huruf B - setara dengan angka 2,5 (tiga);
- 5) huruf C setara dengan angka 2 (dua);
- 6) huruf C- setara dengan angka 1,5 (dua);
- 7) huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau
- 8) huruf E setara dengan angka 0 (nol).

a. Hasil dan rumusan penilaian

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. **Penilaian per Semester (Indeks Prestasi Semester/IP Semester)**

Setiap semester, capaian akademik mahasiswa dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS). Rumus perhitungannya adalah:

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai Angka} \times \text{Bobot SKS MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Bobot SKS MK yang diambil pada semester tersebut})}$$

Di mana:

- o *Nilai Angka* adalah konversi huruf (A, B, C, dst) ke angka (misalnya A = 4.00, B = 3.00, dst)
- o *Bobot SKS MK* adalah jumlah Satuan Kredit Semester untuk masing-masing mata kuliah

2. **Penilaian Akhir Studi (Indeks Prestasi Kumulatif/IP Kumulatif)**

Setelah menyelesaikan seluruh program studi, prestasi mahasiswa dihitung dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai Angka} \times \text{Bobot SKS MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Total Bobot SKS MK yang telah ditempuh selama studi})}$$

Perhitungan IPK mencakup semua mata kuliah yang telah diselesaikan oleh mahasiswa sepanjang masa studi.

b. Predikat Kelulusan

Penetapan predikat kelulusan bagi mahasiswa program doktor ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akhir, dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Rentang IPK	Predikat Kelulusan
1	Kurang dari 3,00	Baik
2	3,00 – 3,50	Memuaskan
3	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
4	3,76 – 4,00	Dengan Pujian (Cumlaude)

c. Standar Kelulusan

Mahasiswa Program Studi IAT dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban studi yang diwajibkan serta mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai target yang ditetapkan oleh program studi. Selain itu, mahasiswa harus memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) sebagai syarat kelulusan.

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM SERTA SPMI

1. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir berbasis Outcome Based Education (OBE) dirancang secara sistematis melalui manajemen yang terpadu, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengembangan berkelanjutan. Kurikulum OBE difokuskan pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengelolaan kurikulum dilakukan oleh Tim Kurikulum Program Studi di bawah koordinasi Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dengan melibatkan para dosen, pengguna lulusan, alumni, serta mitra dari dunia kerja. Mekanisme pelaksanaan kurikulum mencakup penjadwalan mata kuliah per semester, pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE, pengawasan pembelajaran oleh Gugus Kendali Mutu, serta pelaporan hasil evaluasi secara berkala untuk memastikan ketercapaian CPMK, CPL, dan profil lulusan.

Selain itu, kurikulum dirancang untuk mendorong pengembangan kompetensi abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta tanggung jawab sosial dan kepekaan terhadap nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

Struktur dan Jumlah SKS dalam Kurikulum

Jumlah total SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa selama masa studi adalah **144 SKS**, yang terdiri dari tiga kelompok mata kuliah utama berikut:

No	Kelompok Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
1	Mata Kuliah Institusional	20 SKS	Merupakan mata kuliah dasar umum (MKDU) yang disusun oleh institusi (IAIN), mencakup Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Literasi Digital.
2	Mata Kuliah Fakultas	6 SKS	Mata kuliah yang mendukung keterpaduan ilmu di tingkat Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), seperti Filsafat Islam dan Islam Washatiyah.
3	Mata Kuliah Keilmuan Prodi	118 SKS	Mata kuliah inti dan pengembangan keilmuan bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, termasuk matakuliah dasar, keahlian, aplikasi, penelitian, serta KKN dan skripsi.
	Total	144 SKS	

Penjadwalan dan Beban Studi Mahasiswa

- Mahasiswa dirancang untuk menempuh masa studi selama **7-8 semester**.
- Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala melalui forum kurikulum dan tracer study untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan.
- Dalam implementasinya, kurikulum ini didukung oleh Sistem Informasi Akademik (SIKAD), sistem monitoring pembelajaran, serta instrumen evaluasi berbasis OBE.

2. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Program Studi IAT dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Siklus ini memastikan bahwa standar pendidikan yang telah ditetapkan dapat dijalankan dengan optimal dan terus mengalami penyempurnaan untuk menjamin kualitas pendidikan yang unggul.

a. Penetapan

Program Studi IAT melalui Lembaga Penjaminan Mutu telah menetapkan standar pendidikan yang mencakup Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, serta Standar Pembiayaan. Standar ini disusun berdasarkan regulasi nasional, kebutuhan dunia kerja, serta perkembangan keilmuan di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

b. Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan, prodi melaksanakan standar yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan, Prodi IAT menjalankan standar yang telah ditetapkan melalui berbagai strategi, seperti penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen, penerapan metode pembelajaran berbasis student-centered learning, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, serta penguatan kolaborasi dengan dunia industri dan stakeholders. Prodi juga memastikan bahwa semua mata kuliah dan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah disusun dan dipantau secara berkala.

c. Evaluasi

Siklus evaluasi untuk menjamin mutu pada standar pendidikan dilakukan dengan cara: 1) Monitoring dan evaluasi Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum, kualitas pengajaran, serta ketercapaian pembelajaran mahasiswa. Hasil dari monev digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. 2) Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu melaksanakan audit mutu internal dengan tujuan menilai kesesuaian antara pelaksanaan akademik dengan standar yang telah ditetapkan. Audit ini juga menjadi alat untuk menemukan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. 3) Survei kepuasan mahasiswa Survei dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, layanan akademik, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Umpan balik dari mahasiswa menjadi salah satu indikator utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di prodi.

d. Pengendalian

Pengendalian mutu dilakukan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diadakan secara berkala. RTM melibatkan pihak prodi, dosen, tenaga kependidikan, serta perwakilan mahasiswa untuk membahas hasil evaluasi dan audit mutu. Dalam RTM, dilakukan analisis terhadap temuan yang ada serta perumusan strategi untuk perbaikan dan pengembangan ke depan.

e. Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, Prodi IAT melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, seperti:

- Pemutakhiran kurikulum sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja.
- kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop, dan program sertifikasi.
- Peningkatan fasilitas pembelajaran, termasuk integrasi teknologi digital dalam proses akademik.
- Pengembangan kerja sama dengan dunia industri dan institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk memperluas peluang magang dan penelitian kolaboratif.
- Peningkatan keterampilan mahasiswa melalui program soft skills, pelatihan kewirausahaan, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Dengan penerapan siklus SPMI yang berkelanjutan, Program Studi IAT berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif, berintegritas, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA

Penerimaan mahasiswa pada Program Studi IAT dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan standar akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta merujuk pada regulasi nasional yang berlaku. Setiap tahapan dalam proses penerimaan mahasiswa dilakukan dengan transparan, objektif, dan berkeadilan guna memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki kesiapan akademik dan potensi yang sesuai dengan visi dan misi program studi.

1. Mekanisme seleksi calon mahasiswa baru

Seleksi calon mahasiswa baru Program Studi Ekonomi Syariah dilakukan melalui beberapa jalur penerimaan yang telah ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa sesuai dengan pedoman akademik dan peraturan yang berlaku. Jalur seleksi yang tersedia meliputi:

- **UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri):** Jalur seleksi nasional yang diselenggarakan secara bersama oleh PTKIN di seluruh Indonesia dengan berbasis ujian tertulis.
- **SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional PTKIN):** Jalur seleksi nasional berbasis prestasi akademik yang diperuntukkan bagi siswa yang memiliki rekam akademik unggul selama di sekolah menengah.
- **Jalur Mandiri:** Jalur penerimaan yang diselenggarakan oleh IAIN Langsa secara independen untuk memberikan kesempatan lebih luas bagi calon mahasiswa yang ingin bergabung, baik melalui ujian seleksi atau jalur prestasi tertentu.

Setiap jalur seleksi memiliki mekanisme pendaftaran, seleksi, dan pengumuman hasil yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan akademik perguruan tinggi dan peraturan dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

2. Tata cara Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana (persyaratan mhs sarjana)

Setelah calon mahasiswa dinyatakan lulus seleksi melalui salah satu jalur yang tersedia, mereka diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administratif dan akademik sebagai berikut:

Persyaratan Umum:

- Lulusan SMA/MA/SMK atau sederajat yang diakui oleh pemerintah.
- Memiliki nilai akademik yang memenuhi standar penerimaan di PTKIN.
- Tidak sedang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di perguruan tinggi lain, kecuali untuk program rekognisi atau alih jenjang.
- Lulus ujian seleksi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi (jika melalui jalur ujian).

Persyaratan Administratif:

- Mengisi formulir pendaftaran dan unggah dokumen yang dipersyaratkan, seperti ijazah, KTP, dan pas foto.

- Membayar biaya pendaftaran dan/atau biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengikuti registrasi dan orientasi mahasiswa baru sebagai bagian dari pengenalan akademik dan kehidupan kampus.

3. Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah mekanisme yang memungkinkan calon mahasiswa atau mahasiswa aktif memperoleh pengakuan terhadap pengalaman belajar sebelumnya, baik dari jalur formal, nonformal, maupun informal.

Program ini bertujuan untuk:

- Memberikan kesempatan bagi individu yang memiliki pengalaman kerja relevan atau pendidikan sebelumnya agar dapat melanjutkan studi tanpa harus mengulang mata kuliah yang telah dikuasai.
- Memfasilitasi lulusan program diploma yang ingin melanjutkan ke jenjang sarjana melalui sistem alih kredit.
- Mengakomodasi pengalaman profesional dan sertifikasi kompetensi sebagai bagian dari proses perolehan gelar akademik.

Pelaksanaan RPL diatur sesuai dengan kebijakan akademik yang berlaku di IAIN Langsa dan mengikuti regulasi nasional, termasuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau. Setiap pengajuan RPL akan dievaluasi oleh tim akademik berdasarkan portofolio, hasil asesmen, serta relevansi dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan adanya mekanisme seleksi dan penerimaan yang terstruktur serta kebijakan RPL yang fleksibel, Program Studi Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa, baik dari jalur reguler maupun profesional, guna mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

BAB XIII PENUTUP

Pemutakhiran kurikulum pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IAIN Langsa merupakan upaya strategis dalam menghadapi tantangan zaman serta memenuhi tuntutan akademik dan profesional yang terus berkembang. Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, diperlukan kurikulum yang kontekstual dan relevan guna membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta dinamika masyarakat global.

Pembaharuan ini tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kualitas konten keilmuan, tetapi juga mencakup pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir kritis. Melalui kurikulum baru ini, mahasiswa diharapkan mampu mendalami studi al-Qur'an dan tafsir secara mendalam, serta menerapkan ilmunya dalam berbagai konteks sosial dan keagamaan secara adaptif dan bertanggung jawab.

Proses penyusunan kurikulum dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, serta para pemangku kepentingan terkait. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dirancang sejalan dengan visi dan misi IAIN Langsa, serta mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat dan dunia keilmuan.

Dengan dilaksanakannya pemutakhiran kurikulum ini, Program Studi IAT IAIN Langsa diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, kepedulian sosial, dan kemampuan untuk berkontribusi dalam pengembangan keilmuan Islam, khususnya dalam bidang al-Qur'an dan tafsir.

Pada akhirnya, pembaruan kurikulum ini mencerminkan komitmen IAIN Langsa untuk terus berinovasi dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu tinggi. Kurikulum yang baru diharapkan menjadi fondasi kokoh bagi pengembangan keilmuan yang berkelanjutan, serta mengukuhkan posisi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sebagai salah satu prodi unggulan yang mampu melahirkan cendekiawan Muslim yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Referensi

Bloom, B. S. (1984). *Taxonomy of Educational Objectives Book 1: Cognitive Domain 2nd edition Edition*. Boston: Addison Wesley Publishing Company.

Brookhart, S. M., & Nitko, A. J. (2015). *Educational assessment of students* (7 ed.). New Jersey: Pearson.

Bruner, J. S. (1977). *The Process of Education*. United States of America: Harvard University Press.

Caliguri,P (2012). *Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Profesionals*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Clark, R. C., & Lyons, C. (2010). *Graphics for Learning: Proven Guidelines for Planning, Designing, and Evaluating Visuals in Training Materials 2nd Edition*. San Francisco: Pfeiffer.

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2014). *The Systematic Design of Instruction* (8 ed.). New York: Pearson.

Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional Design* (4 ed.). New York: Harcourt Brace College Publishers.

Garrison, R. D., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended Learning in Higher Education*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.

Gredler, M. E. (2011). *Learning and Instruction: Theory into Practice* (6 ed.). New York: Pearson.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

_____ : Pedoman Akademik IAIN Langsa

Lampiran

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Program Studi	:
Mata Kuliah	:
Kode Mata Kuliah	:
Semester	:
Nama Mahasiswa	:
NIM	:

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15				
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15				
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5	10 5	15				

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	Σ((Nilai Mahasiswa) x (Bobot%))*	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK	
					Soal Esay UTS							
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5					
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)											
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10					
11-12-13-14-15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40					
				I-6.6	Soal Esay UAS	10						
	CPL3	CPMK3		I-6.7	Observasi	5						
	CPL4	CPMK3		I-6.8	Observasi	5						
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)											
Total Bobot (%)						100	100					
Nilai Akhir Mahasiswa (Σ(Nilai Mahasiswa)x(Bobot%))												

Catatan: CLO = Course Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui

Ketua Program Studi,

.....,-...-2022

Dosen Pengampu/

Penanggungjawab MK

Contoh Format Rencana Tugas Mahasiswa

LOGO PT	PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian				
KODE	TF141361	SKS	2	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU				
BENTUK TUGAS			WAKTU Pengerjaan Tugas		
Final Project			3 Minggu		
JUDUL TUGAS					
Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. [C6,A3,P3]; 3mg					
DESKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu untuk menyusun proposal penelitian sesuai dengan standar internasional. Mahasiswa belajar membaca dan meringkas jurnal sesuai dengan tema penelitian yang diinginkan. Kemudian merumuskan permasalahan, dan membuat topik hipotesis, menyusun kerangka penelitian, dan akhirnya membuat proposal penelitian. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi proposal dan mempresentasikannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi.					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan mengkaji minimal 10 jurnal nasional dan internasional sesuai bidang yang diminati; 2. Membuat ringkasan dari minimal 10 jurnal yang telah dipilih; 3. Menentukan judul proposal penelitian; 					

4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian;
5. Memilih dan merancang metodologi penelitian;
6. Menyusun proposal penelitian;
7. Menyusun bahan dan *slide* presentasi proposal penelitian;
8. Presentasi proposal penelitian di kelas.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Objek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (TA)

b. Bentuk Luaran:

1. Kumpulan ringkasan jurnal ditulis dengan Ms. Word dengan sistematika penulisan ringkasan jurnal, dikumpulkan dengan format ekstensi(*.rtf), dengan sistematikan nama *file*: **(Tugas-10-Ringkasan-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.rtf)**;
2. Proposal ditulis dengan Ms. Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi(*.rtf), dengan sistematikan nama *file*: **(Tugas-10-Proposal-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.rtf)**;
3. *Slide* presentasi PowerPoint, terdiri dari: teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun *video clips*, minimal 10 *slide*. Dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* format ekstensi(*.ppt), dengan sistematikan nama *file*: **(Tugas-10-Slide-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.ppt)**.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN

a. Ringkasan Hasil Kajian Jurnal (bobot 20%)

Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.

b. Proposal Penelitian (bobot 30%)

1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal;
2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan, dan sitasi;
3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada), simbol, dan lambing;
4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;

<p>5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada di dalam Ms. Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.</p> <p>c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan <i>video clips</i> yang relevan.</p> <p>d. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>	
JADWAL PELAKSANAAN	
1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian 2. Meringkas Jurnal 3. Menyusun Proposal dan Asistensi 4. Presentasi Proposal 5. Pengumuman Hasil Penilaian	22 April 2022 22 April – 28 April 2022 24 April – 12 Mei 2022 15 Mei – 19 Mei 2022 4 Juni 2022
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini; Akan dipilih 3 proposal terbaik; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri.	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i> . Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., dan Harper, B. E. (Februari 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i> . Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk Penelitian</i> . Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, dan Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i> . Yogyakarta: Andi Offset.	

Contoh Rubrik Holistik Penilaian Presentasi Makalah

Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Makalah

Tabel Penilaian

Aspek/Dimensi	Deskripsi Kriteria	Skala Nilai	Skor
Organisasi	- Presentasi terstruktur dan terorganisir dengan baik- Ada keterkaitan antar-topik/slide	<20 – >80	75
Isi	- Isi cukup akurat namun kurang lengkap- Kurang didukung contoh konkret- Pendengar belajar fakta baru namun tidak memperoleh wawasan baru	<20 – >80	60
Gaya Presentasi	- Berbicara dengan semangat dan menularkan antusiasme ke peserta	<20 – >80	80
Teknik Penyampaian	- Penyampaian jelas dan dengan intonasi yang tepat- Tidak membaca catatan- Ada interaksi dan komunikasi dua arah- Kontak mata terjaga	<20 – >80	80

Rekapitulasi Nilai

Jumlah Skor	Rata-rata
215	71,66

Skala Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Kurang	< 20
Kurang	20 – 41
Cukup	41 – 60
Baik	61 – 80
Sangat Baik	> 80

Catatan Tambahan (Opsional):

.....
